

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Sikap Hizbut Tahrir Indonesia Regional Unsoed Terhadap Demokrasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sikap dan pandangan Hizbut Tahrir terhadap demokrasi. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui apa tawaran Hizbut Tahrir untuk mengganti sistem demokrasi.

Penelitian ini dilaksanakan di sekretariat Hizbut Tahrir Indonesia Kabupaten Banyumas yang berada di Gang Banowati no.4 Jatiwinangun Purwokerto. Sasaran utama penelitian adalah mahasiswa, dosen, atau karyawan yang masuk ke dalam anggota Hizbut Tahrir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif-deskripsi dengan sampel yang diambil secara purposive sampling. Metode analisis yang dipakai dengan model analisis interaktif dan uji validitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bagaimana Hizbut Tahrir sangat menentang demokrasi yang menjadi sistem dan dipakai di Indonesia. Secara tegas Hizbut Tahrir menolak seluruh ajaran yang ada di dalam sistem demokrasi. Demokrasi dianggap sebagai ideologi yang merusak moral kehidupan umat. Dalam kehidupan bernegara, demokrasi akan menyebabkan sistem hukum yang dipakai sebuah negara tidak berdasar hukum syariat Islam. Menurut Hizbut Tahrir, demokrasi inilah yang menyebabkan banyaknya terjadi kerusakan dan kriminalitas. Maka dari itu, Hizbut Tahrir menawarkan sebuah konsep politik Islam yaitu Khilafah, yang secara garis besar adalah sistem yang berfungsi untuk mengembalikan kehidupan syariat Islam sekaligus menerapkan ajaran Islam dalam segala sendi kehidupan.

Adapun hasil dari penelitian, bisa ditarik kesimpulan bahwa Hizbut Tahrir adalah kelompok pergerakan Islam yang fokus mengembalikan kejayaan Islam melalui dunia politik. Mereka juga aktif dalam berbagai kegiatan dakwah mereka dengan tujuan menyadarkan masyarakat tentang kehidupan Islam. Oleh karena itu, secara implikatif Hizbut Tahrir harus memiliki anggota yang komitmen dan ahli, guna menjaga semangat memperjuangkan syariat Islam.

Kata kunci : Hizbut Tahrir Indonesia, Khilafah, Khalifah, Demokrasi.

SUMMARY

The title of this research is the form figure of Indonesia Regional Unsoed Hizbut Tahrir for democracy. The aim of this research is to analyze the form figure and the look of Hizbut Tahrir for democracy. The other aim is to know what Hizbut Tahrir offer to change the system of democracy.

The research held in the office secretary of Hizbut Tahrir Indonesia in Banyumas Regency on Jl. Banowati no.4 Jatiwinangun, Purwokerto. The main target from this research are the student at university, lecturer, or employee of Unsoed that the member of Hizbut Tahrir. The method of this research using qualitative-descriptif method with the example according to purposive sampling. The method of analyze using the interactive analyze model and validity treatment by using triangulation technique.

The result of this research show how is Hizbut Tahrir very opposite with the democracation that become the system and used in Indonesia. Hizbut Tahrir certainly refuse all the theory in democracy system. Democracy considered as an ideology that can destroy the moral in human race. In the life of nationality, democracy will cause the low system in the country not based on moslem syariat low. According to Hizbut Tahrir, this democracy caused many damage and crime. So that, Hizbut Tahrir offer a moslem politics concept that is Khilafah. It is a system that the function to give back the life of syariat Islam and be founded theory of Moslem in everything side of life.

From this research, the conclude that Hizbut Tahrir is group of moslem activation that the focus for return the moslem's enormous through politics. They also active in every their speech activity with the purpose to make conscious about moslem's life. So, Hizbut Tahrir must be have the member who has commitment and qualified to wake the spirit in struggle moslem syariat.

Keywords : Hizb ut-Tahrir Indonesia, Khilafah, Caliph, Democracy